



# Pengaruh *Total Asset Turn Over Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset Ratio* pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Arya Rizqi Prayoga<sup>1\*</sup>, Nina Shabrina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

## ARTICLE INFO

**Article History:**  
Received (12-01-2024)  
Revised (12-02-2024)  
Accepted (15-02-2024)

### Keywords:

Total Asset Turn Over Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset Ratio

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of Total Asset Turn Over Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset Ratio in PT Vale Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. The method used in this study is a descriptive research method with a quantitative approach that will explain the relationship between dependent variables and independent variables, the sampling technique in this study is purposive sampling, the population in this study is the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk, while the balance sheet and profit and loss statements for the period 2014-2023 are used as research samples. The data analysis used included classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis tests and determination coefficients. Based on the results of the t-test, the Total Asset Turn Over calculation was  $7.085 > \text{table } 2.364$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , meaning that the Total Asset Turn Over had an effect and significant effect on Return On Asset and the calculation of Debt To Equity  $-1.159 < \text{Table } 2.364$  with a significance value of  $0.285 > 0.05$ , meaning that Debt to Equity had no effect and was not significant to Return On Asset. The results of the F test showed a value of  $26.107 > \text{table } 4.737$  with a significance value of  $0,001 < 0.05$  means that Total Asset Turn Over and Debt to Equity have an effect and are significant on Return On Asset, the determination coefficient shows an Adjusted R Square value of 0.848 meaning that Total Asset Turn Over and Debt to Equity contribute to explaining Return On Asset of 84.8% and 15.2% explained by other variables outside the study.*

### Kata Kunci:

Total Asset Turn Over Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset Ratio

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turn Over Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset Ratio pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang akan menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk, sedangkan laporan neraca dan laba rugi periode 2014-2023 sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung Total Asset Turn Over  $7,085 > \text{ttabel } 2,364$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa Total Asset Turn Over berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset dan thitung Debt To Equity  $-1,159 < \text{ttabel } 2,364$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,285 > 0,05$  artinya bahwa Debt to Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. hasil uji f menunjukkan nilai fhitung  $26,107 > \text{ftabel } 4,737$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya bahwa Total Asset Turn Over dan Debt to Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset, koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square 0,848 artinya Total Asset Turn Over dan Debt to Equity berkontribusi menjelaskan Return On Asset sebesar 84,8% dan 15,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

\*Corresponding author.

E-mail: [aryarizqiprayoga25@gmail.com](mailto:aryarizqiprayoga25@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Era generasi milenial, Z, Alpha atau saat ini, penggunaan teknologi oleh masyarakat di dunia sudah semakin marak dibandingkan generasi-generasi sebelumnya, pada era ini perkembangan teknologi sudah sangat maju sehingga penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam menunjang aktivitas sehari-hari mereka, kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi penggunaan gawai atau smartphone, barang-barang elektronik, dan alat transportasi. Namun ada dampak negatif dari penggunaan barang-barang tersebut salah satunya dampak penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil yang berkontribusi 80% terhadap efek rumah kaca, efeknya menimbulkan *global warming* dan cuaca ekstrem seperti gelombang panas, badai, dan kekeringan.

Dampak tersebut dapat diatasi salah satunya dengan beralih ke kendaraan beralih ke kendaraan berbahan bakar listrik. Karena kondisi tersebut, Lembaga eksekutif di berbagai negara mulai mendorong dan mendukung produksi kendaraan listrik dengan memberikan subsidi dan pembebasan pajak terhadap produsen kendaraan listrik, kendaraan berbahan bakar listrik dianggap mampu mengurangi polusi udara dan emisi karbon yang buruk bagi lingkungan. Hal ini menjadi alternatif bahan bakar minyak yang tidak ramah lingkungan serta pasokannya semakin menipis, keadaan inilah yang meningkatkan permintaan akan kebutuhan kendaraan listrik serta mendorong banyak Perusahaan untuk berlomba-lombaberinovasi dan menciptakan produk kendaraan listrik, kondisi ini tidak hanya berdampak pada Perusahaan yang memproduksi kendaraan listrik saja, namun pada Perusahaan yang memproduksi komponen, bahan baku, dan kebutuhan lainnya. Salah satunya adalah Perusahaan tambang nikel, yang dimana nikel sebagai salah satu bahan utama pembuatan baterai pada kendaraan ramah lingkungan.

Nikel merupakan logam keras, berwarna putih keperakan, bersifat tahan karat, memiliki ketahanan terhadap panas, serta memiliki sifat magnetik. Nikel digunakan sebagai bahan utama baterai elektronik, kendaraan, atau baterai penyimpanan listrik. Indonesia merupakan salah satu produsen terbesar logam ini dan berkontribusi sebagai salah satu pemasok nikel terbesar di dunia, meningkatnya produksi dan permintaan kendaraan listrik mendorong perusahaan-perusahaan untuk memproduksi dan memenuhi permintaan nikel. Namun dalam beberapa tahun terakhir harga nikel dunia mengalami kemerosotan hal ini disebabkan oleh terjadinya kelebihan pasokan nikel dunia sehingga menyebabkan kondisi lebih banyak pasokan dari pada permintaan di pasar. Dampak dari *over supply* ini adalah turunnya harga nikel, kondisi ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan nikel global mengalami rugi, penutupan sementara, hingga bangkrut karena tidak mendapat keuntungan, hal ini juga diperkuat dengan tingginya biaya operasional atau produksi perusahaan.

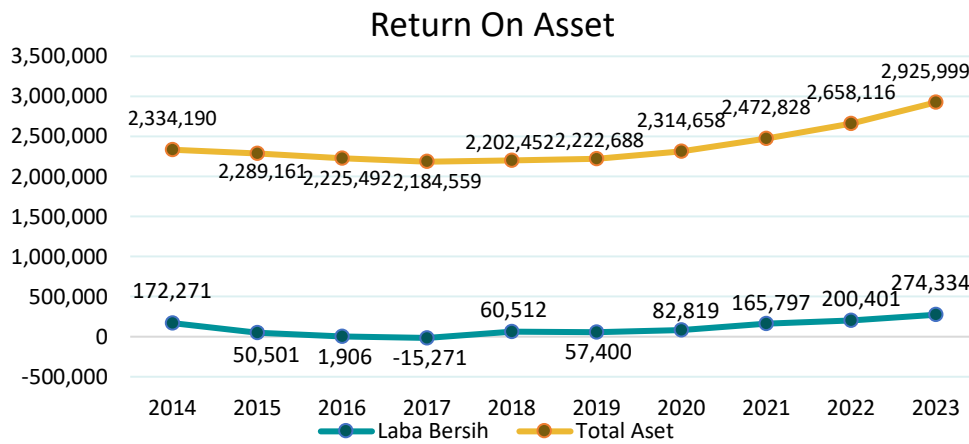
Indonesia memiliki banyak pelaku usaha yang bergerak di industri tambang nikel, salah satunya adalah PT Vale Indonesia Tbk atau yang diketahui dengan nama PT International Nickel Indonesia, ialah perusahaan nikel terbesar kedua di Nusantara, PT Vale Indonesia Tbk berfokus di bidang industri pertambangan nikel, lebih tepatnya dalam pengolahan biji nikel, nikel berjenis laterit adalah jenis nikel yang diproses oleh perusahaan ini, nikel laterit diolah menjadi nikel berjenis matte yang merupakan produk akhir perusahaan ini. Nikel matte dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan baterai, salah satunya baterai kendaraan listrik. Kebutuhan akan nikel memang meningkat namun nyatanya harga nikel dunia turun di tengah meningkatnya permintaan. Kondisi ini berdampak pada aktivitas keuangan dan operasional perusahaan pertambangan nikel, salah satunya PT Vale Indonesia Tbk. Dari penjelasan di atas, untuk meneliti kemampuan PT Vale Indonesia Tbk mengelola aset serta menilai seberapa besar PT Vale Indonesia Tbk ketergantungan terhadap hutang guna menjalankan kegiatan operasionalnya peneliti mengukur menggunakan rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) X1 dan Leverage (*Debt to Equity*) X2 terhadap rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) Y.

Menurut Kasmir (2016) *Total Asset Turn Over* ialah alat untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan melalui pemanfaatan aset perusahaan, dengan membandingkan total aset perusahaan dengan jumlah penjualan bersih dari tiap rupiah aktiva. apabila nilai rasio ini meningkat, menandakan perusahaan melakukan pengelolaan aset yang efisien untuk meningkatkan penjualan, penjualan meningkat tentu berdampak pada peningkatan profit perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) *Debt to Equity* ialah alat pembanding antara total utang dengan ekuitas perusahaan guna mengetahui tingkat resiko dari sebuah perusahaan, perbandingan ini menunjukkan apakah sebuah perusahaan terlalu bergantung dengan pihak kreditur atau tidak. semakin meningkat perbandingan ini, menandakan perusahaan tersebut semakin beresiko, karena dampaknya akan menurunkan laba perusahaan dan meningkatkan beban bunga perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan risiko kerugian atau kebangkrutan, *Debt to Equity Ratio* yang rendah menandakan perusahaan memiliki keuangan sehat serta memiliki risiko kerugian yang lebih rendah.

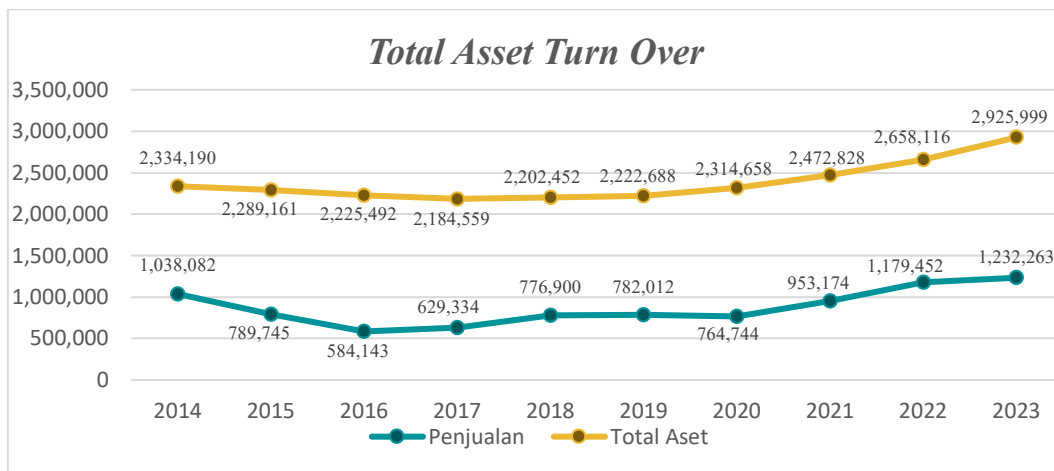
Menurut Kasmir (2016) *Return On Asset* ialah alat guna mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan asetnya guna menghasilkan profit, dari membandingkan pendapatan bersih serta total aktiva

perusahaan. meningkatnya nilai perbandingan ini, menandakan perusahaan tersebut efisien penggunaan asetnya. Pengelolaan aset yang efisien akan berdampak pada pengurangan biaya operasional, sehingga profit yang diperoleh perusahaan semakin besar. Berikut merupakan data variabel dalam penelitian ini :



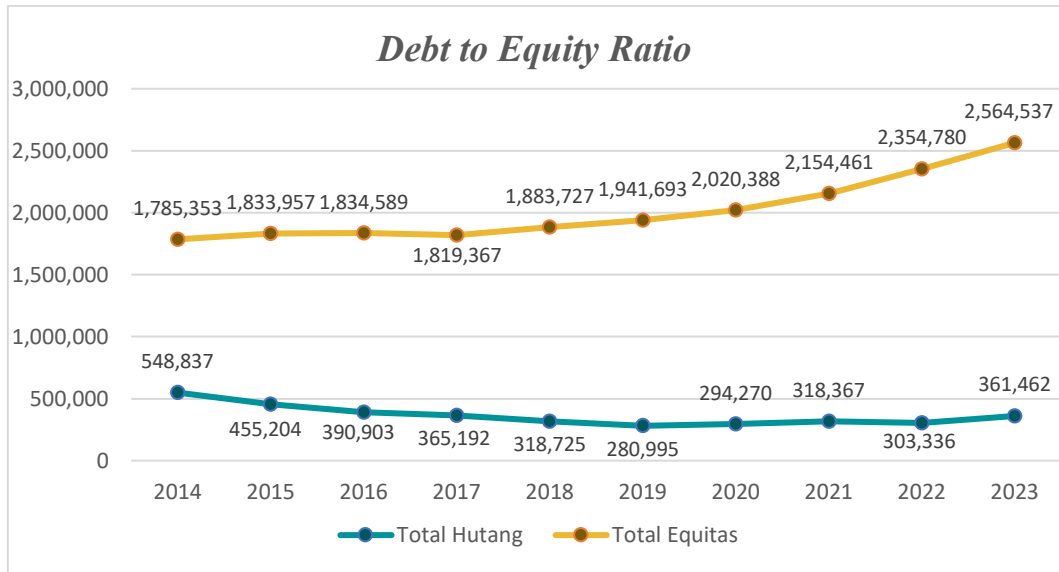
**Gambar 1. Grafik Return On Asset PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023**

Pada gambar 1. di atas, Laba Bersih terendah tahun 2017 yaitu \$-15.271.000 dan paling tinggi terjadi tahun 2023 sebesar \$274.334.000, Hal ini disebabkan oleh tingkat perputaran aset dalam aktivitas operasi, dan juga dipengaruhi oleh margin laba bersih perusahaan, ROA rendah disebabkan oleh rendahnya perputaran total aktiva perusahaan dan laba bersih perusahaan yang rendah yang di sebabkan oleh turunnya harga nikel dunia, dampak dari hal tersebut perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membiayai operasionalnya dan menyebabkan perusahaan merugi. Total Aset paling rendah terjadi tahun 2017 sebesar \$2.184.559.000 dan paling tinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar \$2.925.999.000.



**Gambar 2. Grafik Total Asset Turn Over PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023**

Pada gambar 2 di atas, penjualan paling rendah yakni tahun 2016 senilai \$584.143.000, tertinggi tahun 2023 senilai \$1.232.263.000 kenaikan disebabkan oleh meningkatnya harga nikel dunia, harga nikel bisa dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan ketersediaan pasokan. Total aktiva paling rendah terjadi tahun 2017 sebesar \$2.184.559.000 sedangkan tertinggi terjadi tahun 2023 sebesar \$2.925.999.000.



**Gambar 3. Grafik DER PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023**

Pada Gambar 3 di atas, total utang atau liabilitas paling tinggi terjadi tahun 2014 sebesar \$548.837.000 sedangkan paling rendah terjadi tahun 2019 sebesar \$280.995.000. Kenaikan total Liabilitas disebabkan oleh tingginya pinjaman bank jangka panjang dan diiringi tingginya suku bunga pinjaman, tingginya pajak penghasilan, dan pajak tangguhan yang tinggi. Penurunan utang disebabkan oleh penurunan utang pajak tangguhan dan biaya balas jasa atas penghentian pengoperasian aset. Total ekuitas paling rendah terjadi tahun 2014 sebesar \$1.785.353.000 sedangkan yang paling tinggi terjadi tahun 2023 sebesar \$2.564.537.000. Kenaikan total ekuitas disebabkan oleh meningkatnya saldo laba, keuntungan saldo berjalan, jika dilihat laporan keuangannya, ekuitas perusahaan setiap tahun meningkat karena meningkatnya pendapatan dari operasi perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Total Asset Turn Over Ratio

Menurut Kasmir (2016: 185) Total Assets Turn Over Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran Total Aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:157) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

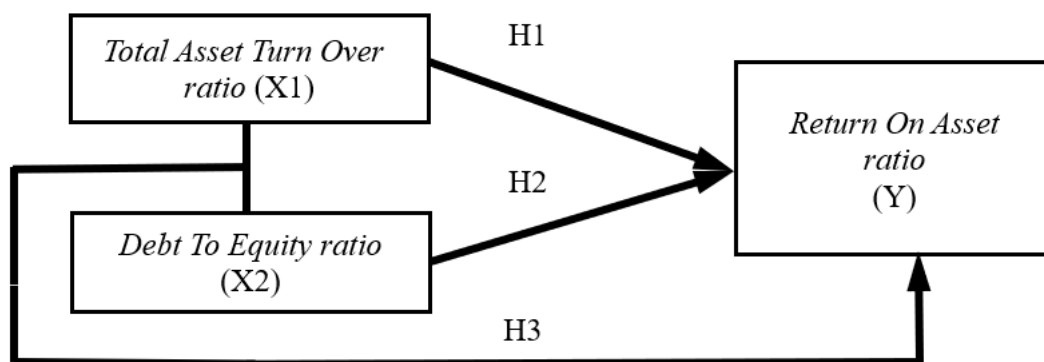
$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### Return on Asset Ratio

Menurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber daya dan aset yang ada. ROA yang baik menandakan Perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang ada. Fungsi untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan melakukan penilaian pada aset yang ada, perusahaan bisa memprediksi jumlah keuntungan yang akan didapatnya.

$$\text{Return On Asset ratio} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah kerangka berfikir “Pengaruh *Total Asset Turn Over Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset Ratio* pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2014-2023”. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen maka disusunlah kerangka pemikiran, sebagai berikut:



Gambar 4 Kerangka Berpikir

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset ratio (ROA)*

Menurut Kasmir (2016) *Total Asset Turnover Ratio (TATO)* ialah sebuah perbandingan total aset perusahaan dengan penjualan bersih dari tiap rupiah aset untuk melihat kemampuan perusahaan memanfaatkan atau menggunakan aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin efisien perusahaan mengelola aset mereka untuk menghasilkan penjualan, peningkatan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan, laba perusahaan yang meningkat akan berdampak pada *Return On Asset ratio*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melinda Kurniawati, Neneng Tita Amalya (2024) *Total Asset Turn Over* menunjukkan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut The vira Christy Rante, Umar Hi Salim, Agus Riyanto (2022) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset ratio (ROA)*. berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turn Over Ratio (TATO)* terhadap *Return On Asset ratio (ROA)* pada PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2014-2023.

#### Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset ratio (ROA)*

Menurut Kasmir (2016) *Debt to Equity ratio* ialah perbandingan total utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan guna mengetahui tingkat resiko dari sebuah perusahaan, perbandingan ini menunjukkan apakah sebuah perusahaan terlalu bergantung dengan pihak kreditur atau tidak. Semakin tinggi nilai *Debt To Equity ratio* menandakan tingginya hutang yang dimiliki perusahaan, hal ini akan berdampak pada penurunan laba perusahaan dan menandakan perusahaan memiliki resiko yang tinggi bagi para investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ersya Nadilla, Ferdina Watiningsih (2024) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, sedangkan menurut Galuh Chandra Kirana, Munari (2024) *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Rasio (DER)* terhadap *Return On Asset ratio (ROA)* pada PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2014-2023.

### Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset ratio (ROA)*

*Total Asset Turn Over Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien kinerja perusahaan dan tingkat risiko perusahaan, perusahaan yang mampu menyeimbangkan TATO dan DER memiliki kemungkinan besar untuk menghasilkan penjualan dan laba lebih banyak, namun peningkatan DER tanpa diiringi peningkatan laba dan efisiensi aset akan meningkatkan resiko perusahaan, DER yang tinggi dapat menjadi peringatan untuk para investor bahwa perusahaan kemungkinan tidak mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda Destia Syahputri, Nurismalatri (2024), Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset Ratio*. Menurut Reynaldy Pratama Saputra, Tri Endar Susianto (2024) secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turn Over ratio (TATO)* dan *Debt to Equity ratio (DER)* terhadap *Return On Asset ratio (ROA)* pada PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2014-2023.

### 3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 13) “mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini meliputi *Total Asset Turn Over (X1)* dan *Debt to Equity Rasio (X2)*. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan posisi keuangan PT Vale Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023. Data penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan data sekunder, yang bersumber dari situs resmi Perusahaan PT Vale Indonesia Tbk yaitu <https://vale.com/in/indonesia> yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan tahunan (annual) yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti. Analisis data diperlukan untuk membuktikan apakah hasil dugaan sementara tentang hipotesa tersebut dapat diterima atau ditolak hipotesisnya. Pengujian perhitungan dalam penelitian ini di bantu dengan menggunakan *Stastical Product and Service For Windows Version 25.0 (SPSS Versi 25)*.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	10	.26	.44	.3626	.06184
DER	10	12.88	30.74	18.4652	5.76561
ROA	10	-.70	9.38	4.1501	3.40456
Valid N (listwise)	10				

Sumber : SPSS 25

Tabel 1 menunjukkan *Total Asset Turn Over* mempunyai nilai minimum 0,26 dan nilai maksimum 0,44, sedangkan mean 0,3626 dengan nilai standar deviasi 0,06184. *Debt to Equity* mempunyai nilai minimum 12,88 serta nilai maksimum 30,74, nilai mean 18,4652 dan standar deviasi 5,76561. *Return On Asset* mempunyai nilai minimum -0,70 dan nilai maksimum 9,38, nilai mean sebesar 4,1501 serta nilai standar deviasi sebesar 3,40456.

#### Uji Asumsi Kasik

##### Hasil Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas one sample Kolmogorov Smirnov ada beberapa ketentuan dalam mengambil keputusan, yaitu :

- nilai (Asymp. Sig) > 0,05, artinya berdistribusi normal.
- nilai (Asymp. Sig) < 0,05, artinya berdistribusi tidak normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17049782
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.129
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Pada tabel 2, nilai asymp. Sig sebesar 0,200 mengindikasikan nilai residual > 0,05, artinya variabel penelitian berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12.599	3.032		-4.155	.004		
	TATO	50.730	7.159	.921	7.086	.000	.999	1.001
	DER	-.089	.077	-.151	-1.159	.284	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Pada tabel 3, nilai VIF kedua variabel memiliki VIF 1,001 dan Tolerance 0,999, VIF < 10 sedangkan Tolerance variabel > 0,01 artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data, jadi dapat disimpulkan berdasarkan pedoman di atas, model regresi data penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi - Durbin Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.848	1.32722	2.247

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

b. Dependent Variable: ROA

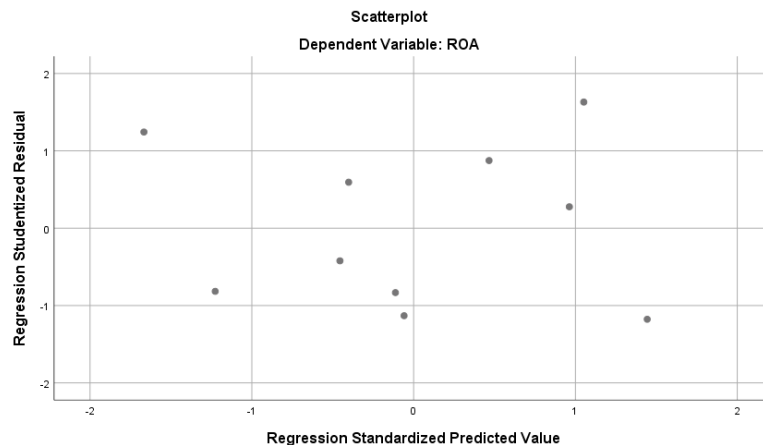
Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Pada tabel 4, nilai Durbin Watson (DW) hitung 2,247, sehingga cara menentukan keputusan atau kesimpulan pada tabel regresi apakah terjadi masalah autokorelasi atau tidak melalui tabel nilai Tabel Durbin Watson (DW) dengan nilai  $n = 10$  (data sampel penelitian) dan  $k = 2$  (variabel penelitian) dengan alpha 5%, maka ditemukan DL 0,6972 dan DU 1,6413. DW pada tabel di atas sebesar 1,689, artinya  $DW > DU = 2,247 > 1,6413$ , sehingga bisa diputuskan pada analisis regresi tidak terdapat masalah autokorelasi positif, sementara  $(4-DW) > DU = 4-2,247 = 1,753$ . nilai  $(4-DW) = 1,753 > 1,6413$ , dapat menyimpulkan pada analisis regresi tidak terdapat masalah autokorelasi negatif, secara keseluruhan dalam analisis regresi penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi positif serta negatif.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna dalam menguji di dalam model regresi apakah terjadi ketidakseragaman varian dan residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain. Pengamatan bisa

dilakukan dari melihat grafik scatterplot, jika titik-titik menyebar, tidak menunjukkan sebuah pola dan tidak bertumpuk di satu tempat, artinya dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

**Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot**

Pada Gambar 5 titik tidak berkumpul di atas angka 0 dan di bawah angka 0, kemudian titik-titik tidak membentuk sebuah pola di antara garis 0, ini menandakan dalam model regresi data penelitian tidak terdapat tanda-tanda terjadinya Heteroskedastisitas, sebaliknya jika titik membentuk suatu pola di sekeliling angka 0 dan berkumpul di atas atau di bawah 0, artinya data penelitian terdapat tanda-tanda terjadinya heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12.599	3.032		-4.155	.004		
	TATO	50.730	7.159	.921	7.086	.000	.999	1.001
	DER	-.089	.077	-.151	-1.159	.284	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Dari tabel 5, persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian yaitu :

$$Y = - 12,599 + 50,728X_1 - 0,89X_2$$

Dari nilai persamaan regresi linear tersebut, dapat diambil penjelasan sebagai berikut :

- a) Nilai Konstanta -12,599 artinya jika TATO (X1) dan DER (X2) sama dengan 0, nilai ROA (Y) adalah -12,599
- b) Nilai koefisien TATO (X1) adalah 50,730, artinya variabel TATO (X1) memiliki korelasi positif terhadap ROA (Y), karena setiap TATO mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 50,728 dengan asumsi variabel bebas bernilai tetap.
- c) Nilai koefisien DER (X2) adalah -0,089, artinya DER memiliki korelasi negatif terhadap ROA (Y), karena setiap DER meningkat 1 satuan, ROA berkurang senilai -0,089 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai tetap.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji t**

Uji t bertujuan guna mengetahui apakah variable *independent* (X) secara sendiri-sendiri atau terpisah atau parsial memiliki pengaruh terhadap variable dependen (Y) atau tidak. Dengan melihat syarat sebagai berikut :

- a) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maknanya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variable terikat dan Ha diterima
- b) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maknanya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variable terikat dan H0 diterima.
- c) Nilai p value < sig.0,05, artinya H0 ditolak dan Ha diterima.

- d) Nilai p value > sig,0,05, artinya H0 diterima dan Ha ditolak.

**Tabel 6. Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12.599	3.032		-4.155	.004		
	TATO	50.730	7.159	.921	7.086	.000	.999	1.001
	DER	-.089	.077	-.151	-1.159	.284	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 6, pengujian menunjukkan nilai signifikan variabel *Total Asset Turn Over* sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai  $t_{hitung} 7,086 > t_{tabel} 2,364$ , dengan demikian Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, artinya variabel *Total Asset Turn Over Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan tabel 6, pengujian menunjukkan nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,284 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -1,159 < t_{tabel} 2,364$ , dengan demikian Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, artinya variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

## Uji F

**Tabel 7. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.989	2	45.994	26.111	.001 <sup>b</sup>
	Residual	12.331	7	1.762		
	Total	104.319	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi model persamaan tersebut memiliki signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $f_{hitung} 26,111 > f_{tabel} 4,737$  dengan demikian Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.848	1.32722	2.247

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 25

Dari tabel 8, hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,848, artinya variabel independen pada penelitian ini yaitu *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset* sebesar 84,8%, sisanya 15,2% merupakan variabel di luar penelitian.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset*

*Ratio Total Asset Turn Over* ialah rasio menghitung rotasi aset Perusahaan yang digunakan dalam menghasilkan penjualan dalam waktu tertentu. Dari hasil uji dapat dilihat hasil penelitian memperlihatkan *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sehingga diputuskan hipotesis pertama atau Ha1 bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset* di terima. *Total Asset Turn Over* menjadi pengukur keterampilan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien atau tidak dalam mencetak penjualan. jika efisien dalam memanfaatkan aset dalam mencetak penjualan, kemungkinan semakin besar laba yang dapat diperoleh Perusahaan, laba Perusahaan meningkat menandakan tingkat profitabilitas perusahaan baik, Tingkat profitabilitas tinggi akan memancing penyuntik dana untuk

berinvestasi, karena berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi, kemampuan mengelola aset dengan efisien juga membuat PT Vale Indonesia Tbk mampu bertahan di kondisi tidak menguntungkan ini.

Hasil uji T dengan  $T_{hitung}$  7,085 dan  $t_{tabel}$  2,364, artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , kemudian jika dilihat dari nilai signifikan *Total Asset Turn Over* memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . dapat disimpulkan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan. Maksudnya ketika *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan, variabel *Return On Asset* juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai seperti penelitian Rika Hafsoh Laela, Hendratno (2019) dengan hasil *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

*Debt to Equity Ratio* adalah *ratio* untuk membandingkan seluruh utang dengan modal Perusahaan. *Ratio* DER diperlukan dalam mengetahui apakah Perusahaan ketergantungan terhadap utang atau tidak. Hasil penelitian memperlihatkan jika *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Perusahaan, disimpulkan hipotesis  $H_02$  bahwa *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* diterima. *Debt to Equity ratio* menunjukkan keseluruhan utang terhadap total modal, perbandingan ini menunjukkan seberapa besar perusahaan mengandalkan antara utang dengan modal dalam operasionalnya. Hal ini akan meningkatkan risiko Perusahaan, jumlah utang terlalu tinggi dapat mengurangi laba Perusahaan, kemudian berdampak pada profitabilitas Perusahaan, Rasio DER PT Vale Indonesia Tbk menunjukkan nilai di bawah 1 atau 100%, yang menandakan bahwa keuangan perusahaan sehat dan sebagai indikator perusahaan memiliki risiko yang rendah, angka ini juga menandakan PT Vale Indonesia Tbk tidak terlalu bergantung dengan utang dalam menjalankan operasional mereka.

Hasil uji t menunjukkan signifikansi 0,285 nilai lebih tinggi  $> 0,05$ , jadi *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  -1,159 dan  $t_{tabel}$  2,364, maka variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, yang mana bila *Debt To Equity Ratio* naik, variabel *Return On Asset* akan turun. Hasil Penelitian sesuai dengan The vira Christy Rante, Umar Hi Salim, Agus Riyanto (2022) dengan hasil *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity ratio* terhadap *Return On Asset***

*Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity ratio* dan *Return On Asset* menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aset dan struktur pendanaan secara efektif dan berdampak pada pendapatan perusahaan. Tingkat TATO tinggi membantu meningkatkan ROA, sedangkan DER harus dikelola agar tidak terlalu tinggi untuk mencegah dampak negatif pada laba bersih, yang pada akhirnya bisa menurunkan ROA. Dari hasil uji F dapat di lihat jika *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity* dengan nilai signifikan 0,001, nilai tersebut kurang dari nilai  $< 0,05$ , artinya kedua variabel bebas secara berbarengan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. jika dilihat dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , kedua variabel memiliki nilai  $F_{hitung}$  26,107 dan  $F_{tabel}$  4,737, menandakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi dapat di simpulkan secara simultan kedua variabel yaitu *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan hipotesis  $H_{a3}$  yaitu terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity* terhadap *Return On Asset* diterima. Hasil penelitian sesuai seperti penelitian Claudia Angelina, Sharon, Stefanie Lim, Johan Yeremia Rafli Lombogia (2020) dengan hasil *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

### **5. PENUTUP**

Total Asset Turn Over ratio Secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset ratio pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023. Debt to Equity ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset ratio pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023. Total Asset Turn Over ratio dan Debt to Equity ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset ratio pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023. Bagi Perusahaan sebaiknya terus melakukan perbaikan manajemen guna meminimalisir biaya operasional dan meningkatkan efisiensi produksi, semakin baik perusahaan menekan biaya operasional mereka, maka kemungkinan laba yang didapatkan semakin tinggi. Bagi investor sebaiknya lakukan penilaian terlebih dahulu dari kesehatan keuangan mereka dan kemampuan mereka dalam mengelola aset guna menghasilkan penjualan, dengan menghitung *ratio Total Asset Turn Over*, kemudian melihat apakah Perusahaan mengandalkan utang dalam kegiatan operasionalnya dengan melihat melalui *ratio Debt to Equity ratio* sebelum berinvestasi. Bagi peneliti kedepannya diharapkan mampu memasukkan variabel lainnya di luar penelitian ini. Supaya dapat menemukan kesimpulan lain yang dapat menambah wawasan para pembaca.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turn Over dan Debt to Equity terhadap Return On Asset (Pada Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55-72.
- Agus Sartono. (2014), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE. ISBN: 979-503-057-4.
- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada pt ace hardware indonesia tbk periode tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- Amirullah dan Haris Budiono, (2016). *Pengantar Manajemen*, Cetakan Kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity , Perputaran Kas dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-27.
- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409-420.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Dini Risnawati, & Devyanthi Syarif. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets. *ECo-Buss*, 7(1), 342–353.
- Galuh Chandra Kirana, & Munari. (2024). Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return On Assets . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3506–3518. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.2742>
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116-127.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartoyo, S. A., & Nurcahayati, S. (2024). PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2010-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 881-891.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hidayat, A. (2024). PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCTO), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 85-96.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Indriyani, W. W., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity ratio, Total Asset Turn Over dan intellectual capital terhadap profitabilitas. *Akuntabel*, 19 (2), 317-324.
- Karyoto, (2016). *Dasar- dasar Manajemen :Teori, Definisi dan Konsep*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Khoer, M., Mubaarok, S. H., Jaelani, I., Acim, A., & Mutakin, K. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSETS. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 21(01), 104-112.
- Kurniawati, M., & Amalya, N. T. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1633-1642.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 120-131.
- Michela, A. Z., Tatyana, T., Artini, N. M., & Hendriyani, M. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 5(1), 82-88.
- Nadilla, E., & Watiningsih, F. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1559-1571.
- Pudjut Harianto, R., & Maisyarah, P. . (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 41–50.
- Ramli, D., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 722-734.
- Reynaldy Pratama Saputra, & Tri Endar Susianto. (2024). The Effect of Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Indosat Tbk in 2013-2023 (Case Study on a Company Listed on Indonesia Stock Exchange).
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Salim, U. H., & Riyanto, A. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020.
- Sianturi, N. T., Limbong, K., Hayati, K., & Munawarah, M. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Cash Turnover (Perputaran Kas), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1332-1346.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sumardi, R. dan Suharyono. (2020). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: LPU-UNAS
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *V(1)*. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>
- Syahputri, A. D., & Nurismalatri, N. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 178-188.
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1).

- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1).
- Vira, The & Salim, Umar & Riyanto, Agus. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASEET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020. *OBOR: Oikonomia Borneo*. 4. 33-47. 10.24903/obor.v4i1.1317.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-â.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, IV(2), 45-51.
- Wulandari, B., & Irwanto, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 147-155.